

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah faktor terpenting untuk menunjang masa depan sebagai wadah untuk menimba ilmu pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap dan perilaku yang baik. Pendidikan membuat setiap orang yang melakukannya harus bisa mandiri, bisa bekerja sama dengan baik, juga dapat bertanggung jawab untuk memperluas pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan di Indonesia hakikatnya terbagi atas tiga jalur. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal yang dipahami sebagai pendidikan sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar berlangsung bukan hanya mengenai ilmu pengetahuan tetapi dalam membentuk kepribadian siswa.

Namun, pembelajaran yang seharusnya dilakukan di dalam kelas saat ini harus dilakukan secara jarak jauh atau di rumah. Hal ini disebabkan karena pandemi virus *Covid-19* yang pada akhirnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meninstruksikan bahwa kegiatan pembelajaran di sekolah dilakukan secara dalam jaringan (daring). Sehingga dalam waktu yang cukup singkat sekolah perlu merancang kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan langsung di kelas menjadi pembelajaran jarak jauh sehingga dengan terjadinya pembelajaran daring saat ini guru sulit melakukan pengawasan terhadap sikap dan karakter siswa serta dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Proses pelaksanaan belajar mengajar melalui daring memiliki dampak selama pelaksanaannya, terutama pada sikap disiplin siswa saat mengikuti pembelajaran. Contohnya kurang disiplinnya siswa dalam segi waktu, baik dalam kehadiran, mengerjakan dan mengumpulkan tugas, serta perbedaan cara yang diterapkan setiap siswa dapat menangkap informasi yang diberikan guru untuk bisa diolah menjadi informasi yang berguna bagi siswa.

Salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah pembelajaran yaitu kedisiplinan siswa dalam belajarnya. Rauqillah Dhiyarahma, dkk (2018, hlm. 177) mengatakan,

“Disiplin belajar merupakan salah satu upaya untuk membuat seseorang memiliki sikap dan perilaku yang teratur dalam belajar dan mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.” Sedangkan (Yuliyantika, 2017, hlm. 36) mengatakan disiplin adalah bentuk kesiapan diri untuk dapat mengarahkan diri siswa dalam melaksanakan belajar tanpa adanya paksaan.

(Jahring, dkk, 2019, hlm. 28) Gaya belajar adalah gabungan antara tahapan siswa dalam memahami pengetahuan dan mengatur sebuah informasi yang didapatkan. Gaya belajar seringkali dikatakan sebagai cara belajar bagi siswa. Gaya belajar merupakan perpaduan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Haryono (2016, hlm. 262) menjelaskan:

Salah satu keberhasilan peserta didik dipengaruhi dengan cara mereka belajar. Siswa dengan cara belajar yang efektif akan berbeda dengan siswa yang cara belajarnya kurang efektif, siswa dengan cara belajar yang efektif cenderung memiliki nilai atau prestasi yang lebih tinggi. Pembelajaran yang efektif juga membutuhkan rasa disiplin dan motivasi yang kuat untuk belajar sehingga siswa akan dapat menerapkan strategi cara belajar yang tepat baginya.

Menurut Fatmawati, dkk. (2020, hlm. 25) Gaya yang didapat oleh siswa untuk mendapatkan konsentrasi pada saat melaksanakan proses pembelajaran serta dapat menguasai informasi baru dan sulit melalui pemahaman yang perbedaannya dari tiga jenis gaya belajar.

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik dari siswa itu sendiri maupun dari lingkungan luar. Susanto (2016, hlm. 12) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar. Faktor dari luar seperti keadaan di keluarga maupun di masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam yaitu minat, kecerdasan, sikap, dan kebiasaan belajar. Disiplin dan gaya belajar juga menjadi salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Jadi jika siswa dapat menjalankan peraturan dalam pembelajaran dengan berkepanjangan maka akan terbentuk pada diri siswa kedisiplinan dalam belajar yang tinggi walaupun terdapat cara yang berbeda pada setiap siswa dalam menerima suatu informasi yang didapatkan, hal itu membuat hasil belajar yang diterima setiap siswa pun berbeda. Dengan perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap siswa tujuan

pembelajaran yang diharapkan tetap sama untuk dapat memahami materi dan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi di Kelas X IPS SMA Pasundan 2 Bandung, bahwa terdapat masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran daring yaitu pemahaman siswa yang kurang dalam menguasai materi dikarenakan siswa kurang disiplin dalam belajar dan gaya belajar siswa yang kurang efektif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dapat dilihat dari rekapitulasi rata-rata dibawah ini:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Rata-rata Nilai UAS Ekonomi X IPS SMA Pasundan 2 Bandung

Kelas	KKM	Rata-rata nilai Ujian Akhir Semester
X IPS 1	78	86
X IPS 2	78	62
X IPS 3	78	79

Sumber: Data diambil dari guru ekonomi kelas X IPS di SMA Pasundan 2 Bandung

Dari tabel diatas dapat diketahui rekapitulasi rata-rata nilai Ujian Akhir Semester dalam pelajaran ekonomi menunjukkan kelas X IPS 2 memiliki nilai rata-rata paling kecil dan masih dibawah KKM dibandingkan dengan kelas lainnya.

Guru ekonomi di SMA Pasundan 2 Bandung juga menjelaskan sebab gaya belajar siswa yang kurang efektif dikarenakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dimana guru dan sekolah juga perlu mempertimbangkan untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran daring saat ini dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dilihat juga dari aspek jaringan, kuota, dan alat penunjang belajar yang dimiliki siswa seperti *laptop*, *smartphone*, dan lainnya, sehingga guru pun tidak bisa selalu menggunakan media belajar daring seperti *Zoom* dan *Google Meet* untuk menjelaskan secara langsung materi pembelajaran kepada siswa karena dibutuhkan kuota dan jaringan yang stabil dalam pelaksanaannya sehingga pembelajaran lebih sering memanfaatkan media *Google Classroom* ataupun *YouTube* dalam proses belajar mengajar daring di SMA Pasundan 2 Bandung.

Selain itu, kedisiplinan siswa menjadi permasalahan di dalam pembelajaran daring. Seperti kurangnya kehadiran, tugas yang tidak diselesaikan ataupun

pengumpulan tugas yang terlambat, serta partisipasi siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami, dengan kurang menguasainya siswa terhadap materi maka berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Oleh sebab itu, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Kelas X IPS 2 SMA Pasundan 2 Bandung)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam proses belajar daring.
2. Gaya belajar siswa yang kurang efektif membuat siswa tidak bisa menerapkan gaya belajar yang sesuai saat mengikuti proses pembelajaran.
3. Hasil belajar yang belum optimal pada mata pelajaran ekonomi

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 2 Bandung pada saat mengikuti mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana gaya belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 2 Bandung pada saat mengikuti mata pelajaran ekonomi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran ekonomi?
4. Seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 2 SMA Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran ekonomi?

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Dapat mengetahui kedisiplinan siswa kelas X IPS 2 di SMA Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
2. Dapat mengetahui gaya belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.
3. Dapat mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X IPS 2 di SMA Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran ekonomi.

4. Mengungkapkan seberapa besar pengaruh kedisiplinan dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS 2 di SMA Pasundan 2 Bandung dalam mata pelajaran ekonomi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan memberi peran serta bagi kemajuan pendidikan
- b. Dapat dijadikan referensi dan pandangan untuk penulis selanjutnya

2. Manfaat dari segi kebijakan

Diharapkan dapat mengarahkan kebijakan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pada bidang Pendidikan dalam mata pelajaran ekonomi, berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan gaya belajar siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1. Untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan fakta di lapangan berkaitan dengan kedisiplinan belajar dan gaya belajar khususnya saat pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk sarana memperluas wawasan juga pengalaman bagi penulis mengenai masalah penelitian yang diteliti.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menjadi gambaran bagi siswa tentang bagaimana kesadaran diri sendiri dalam disiplin belajar memungkinkan siswa untuk mengoptimalkan gaya belajar sehingga diperoleh hasil belajar yang diharapkan.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengajar untuk lebih memperhatikan siswa terkait kedisiplinannya di dalam belajar dan cara mengajar yang digunakan pengajar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan atau kecenderungan belajar siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kegiatan belajar di kelas khususnya pada pembelajaran daring saat ini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dan masukan bagi penelitian selanjutnya sehingga dapat dikembangkan lebih luas lagi.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengambil kesimpulan pada penelitian, maka perlu diberikan definisi dari istilah yang digunakan yaitu:

1. Rauqillah Dhiyarahma, dkk. (2018, hlm. 177) mengatakan disiplin belajar adalah upaya yang menarik seseorang untuk bersikap dan berperilaku lebih teratur dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.
2. Jahring, dkk (2019, hlm. 28) mengatakan gaya belajar merupakan gabungan antara tahapan siswa dalam memahami pengetahuan dan mengatur sebuah informasi yang didapatkan.
3. Handarini, Oktafia Ika (2020, hlm. 498) mengatakan pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar.
4. (Susanto, 2016, hlm. 5) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diberikan setelah melalui proses pembelajaran baik berupa aspek pengetahuan, perilaku atau sikap, dan keterampilan sebagai hasil yang diberikan dari pembelajaran.

Dari uraian definisi pada variabel penelitian ini adalah perilaku disiplin dan gaya belajar yang sesuai bila dilaksanakan secara teratur dan terus menerus perilaku tersebut yang akan membuat siswa dapat menyerap pengetahuan dengan baik sehingga akan membuat perubahan-perubahan dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya terutama pada pembelajaran daring dalam mata pelajaran ekonomi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematis penulisan skripsi jelas menggambarkan mengenai isi skripsi dengan lengkap, disajikan dalam bentuk isi setiap bab, urutan penulisan, hubungan antar

bab, membentuk sistematika skripsi secara lengkap. Sistematika ini disusun berdasarkan buku KTI FKIP UNPAS (2021, hlm. 37-47).

1. BAB I Pendahuluan

Bab pertama dari penulisan skripsi ini akan menjelaskan tentang latar dari masalah yang akan diteliti hingga sistematika penulisan dari skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Bab kedua berisikan teori yang berhubungan pada masing-masing variabel yang diteliti. Selain teori untuk mendukung penelitian pada bab ini juga mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian, kerangka pemikiran, asumsi hingga hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga secara sistematis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian hingga prosedur penelitian yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dan menarik kesimpulan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab keempat memuat *output* dari penelitian yang sudah didapatkan, kemudian dibahas untuk menjawab setiap pertanyaan dari penelitian.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Simpulan yang terdapat dalam bab ini adalah uraian-uraian saat menginterpretasikan makna dari hasil analisis penelitian, yang kemudian ditambahkan saran untuk ditunjukkan kepada subjek, objek di dalam penelitian serta kepada peneliti selanjutnya.

